

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI
PADA INDUSTRI KAYU LAPIS DI INDONESIA
TAHUN 1980-1995 BERDASARKAN
FUNGSI PRODUKSI COBB - DOUGLAS**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

AGUS KAFID

No. Pokok : 049214095

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

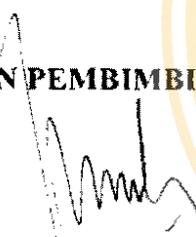
SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI PADA INDUSTRI KAYU LAPIS DI INDONESIA TAHUN 1980 - 1995 BERDASARKAN FUNGSI PRODUKSI COBB-DOUGLAS

DIAJUKAN OLEH :
AGUS KAFID
No. Pokok : 049214095

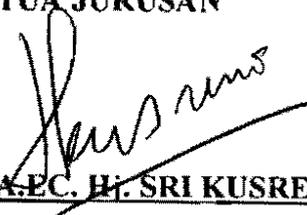
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING


DRS. EC. SOEDARTO, M. Ec

TANGGAL... 28-08-2000

KETUA JURUSAN


DRA. EC. H. SRI KUSRENI, MSi

TANGGAL... 01-09-2000

LEMBAR PERSETUJUAN

SURABAYA,..... 13 APRIL 2000.....

SKRIPSI TELAH SELESAI DAN SIAP DIUJI



ABSTRAKSI

Industri kayu lapis di Indonesia cukup besar memberikan nilai tambah pada hasil industri kita., disamping juga memberikan kesempatan kerja dan menghasilkan devisa untuk membiayai pembangunan nasional. Devisa yang dihasilkan dari industri kayu lapis ini merupakan devisa murni, karena sebagian besar komponen produksinya berasal dari dalam negeri, sehingga tidak perlu terlalu banyak membayarkan kembali devisa tersebut ke luar negeri.

Pada tahun 1993/1994 ekspor produk kayu menyumbang devisa sebesar 6,7 milyar dolar atau lebih dari 18% dari total nilai ekspor atau 25% dari keseluruhan ekspor non-migas. Industri kayu lapis mempunyai kontribusi ekspor sebesar 71% dari total ekspor produk kayu. Disini jelas terlihat peran industri kayu lapis terhadap ekspor Indonesia.

Industri kayu lapis merupakan komoditas andalan ekspor non-migas Indonesia. Untuk menghadapi persaingan yang semakin tajam dengan negara-negara sesama produsen kayu lapis seperti Malaysia, Vietnam dan Cina, sehingga perlu diupayakan peningkatan efisiensi produksi. Penulis disini, menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dalam mengukur tingkat efisiensi dan teknik produksinya. Dari hasil analisis diketahui bahwa industri kayu lapis di Indonesia pada periode analisis diketahui efisien, dan teknik produksi yang digunakan cenderung ke arah padat modal.